

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran bahasa arab Kelas 2 semester I di SDIT Nurul ‘Ilmi , dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif dimulai dengan tahap penelitian awal untuk mengidentifikasi permasalahan di lingkungan sekolah. peneliti menerapkan prosedur pengembangan produk menggunakan model ADDIE yang terstruktur dan mudah dipahami. dan evaluasi merupakan lima tahap dari paradigma ini. Langkah pertama adalah tahap anaisis, analisis dilakukan untuk memahami keadaan dan kebutuhan pembelajaran. Analisis ini meliputi analisis kurikulum, analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik serta analisis karakteristik peserta didik, dan analisis kebutuhan. Kedua, tahap desain meliputi pengorganisasian dan pembuatan produk, yang meliputi pembuatan spesifikasi produk (*storyboard* dan *prototype*). Ketiga, para ahli-khususnya ahli desain, ahli materi, dan ahli bahasa mengembangkan dan memverifikasi produk pada tahap ini. Langkah keempat ini melibatkan penerapan produk yang telah dihasilkan, yaitu dengan meminta peserta didik menggunakannya untuk mengevaluasi seberapa berguna bahan ajar elektronik tersebut. Kelima, tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengukur kelayakan dan

efektivitasnya melalui angket respons dari pendidik dan peserta didik dalam uji coba kelompok besar.

2. Validasi produk dilakukan oleh validator ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa. Dengan hasil, Validasi materi memperoleh skor persentase 87,5%. validasi ahli bahasa memperoleh skor 80,0% dan validasi desain memperoleh skor persentase 92,5%. Dan nilai rata – rata yang diperoleh adalah 86,6%, sehingga produk bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif termasuk dalam kategori **sangat valid**.
3. Kepraktisan produk diuji oleh peneliti melalui penilaian respon pendidik dan peserta didik dengan pengisian angket, serta melalui uji coba peserta didik pada kelompok kecil dan kelompok besar di kelas 2 SDIT Nurul ‘Ilmi Jambi. Hasil uji coba menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif sangat praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan respon yang positif baik dari pendidik maupun peserta didik. Hasil angket respon pendidik mendapatkan persentase 95%, hasil angket respon peserta didik skala kecil dengan skor persentase 92,85%. dan hasil angket respon peserta didik skala besar memperoleh skor persentase 95,60%. Dan nilai rata – rata yang diperoleh adalah 94,48%, sehingga produk bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif termasuk dalam kategori **sangat praktis**.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian pengembangan bahan ajar bahasa arab Berbasis multimedia interaktif dapat meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif dapat menjadi inspirasi untuk pengembangan materi pembelajaran bahasa arab yang lebih kreatif. Pengembangan materi pembelajaran yang kreatif dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap konsep Bahasa arab
2. Bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi pendidik dalam merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan efektif. pendidik dapat mengembangkan berbagai cara untuk mengaitkan bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif ke dalam pembelajaran bahasa arab sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di kelas.
3. Bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif dapat membuat pembelajaran Bahasa arab menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Penggunaan bahan ajar ini dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa arab.

5.3 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian dan pengembangan produk bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran bahasa arab dikelas 2 sekolah dasar, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk menerapkan model pengembangan ADDIE dalam proses pengembangan produk bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif yang bersifat aplikasi. Model ini dipilih karena memiliki langkah-langkah yang praktis dan mudah dipahami.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya, validasi dari para ahli dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pakar di bidang teknologi pendidikan untuk mengoptimalkan aspek interaktivitas bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan validasi isi, disarankan agar bahan ajar dibandingkan dengan kurikulum terbaru dan bahan ajar lainnya yang sudah teruji guna memastikan kelengkapan serta akurasi materi
3. Berdasarkan hasil uji kepraktisan terhadap bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif, peneliti menyarankan kepada pendidik untuk menggunakan bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif sebagai alat perantara dalam membantu peserta didik memahami kosakata bahasa arab

